

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing di pasar, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk mencapai laba, perusahaan harus dapat melakukan kegiatan penjualan yang paling menguntungkan dan salah satu indikatornya adalah laba kotor. Laba kotor itu dipengaruhi oleh harga jual, biaya produksi dan volume penjualan. Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi, maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasar Komara & Sudarma, (2016).

Penetapan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi, mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang di inginkan oleh perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing, kondisi perekonomian. Penentuan harga jual produk perusahaan haruslah merupakan kebijakan yang harus benar-benar dipertimbangkan secara matang dan terintegrasi.

Walaupun terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan harga jual produk, tetapi seringkali faktor biaya di jadikan titik tolak dalam penetapan harga jual produk. Kebijakan harga jual produk dan biaya akan selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan biaya produk dan kondisi pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk di dalam suatu periode akan di jadikan dasar untuk menetapkan harga jual produk. Besarnya margin yang di inginkan suatu perusahaan adalah pasti akan selalu berada di atas semua total biaya-biaya yang di keluarkan untuk memproduksi suatu produk. Dan yang menjadi pertimbangan, berapa besar margin laba yang diinginkan perusahaan untuk setiap unit produk yang di hasilkannya. Penetapan margin laba diatas biaya yang di keluarkan perusahaan memerlukan suatu keahlian khusus dengan pertimbangan dari berbagai aspek sebagaimana di sebutkan diatas. Dengan mengetahui biaya produksi, maka perusahaan akan dapat menentukan harga jual produknya untuk menghasilkan laba.

Namun, di tengah kondisi perekonomian saat ini ketika harga-harga tengah naik tentu akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang murah atas produk yang diproduksinya dengan kualitas yang masih tetap sama, hal ini dikarenakan biaya untuk memproduksi barang atau produk tersebut tentu juga akan naik karena pengaruh kenaikan harga-harga yang terjadi.

Sedangkan perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas diberbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan

mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Pada umumnya tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum.

Permasalahan yang terjadi saat ini pada perusahaan adalah harga yang ditawarkan ke konsumen masih relatif tinggi dibanding perusahaan lain yang sejenis. Seringkali dengan penetapan harga yang relatif rendah maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal, sehingga harga yang ditawarkan dapat menjadi pesaing bagi perusahaan lain yang sejenis. Akan tetapi tidak hanya faktor harga jual yang membuat laba perusahaan dapat tercapai yakni ada harga pokok produksi yang dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Dalam penentuan harga jual produk harus memperhitungkan permintaan dan penawaran pasar serta strategi pemasaran produk, sehingga dengan penentuan harga pokok produksi yang baik dan tepat akan dapat menetapkan harga jual yang diharapkan oleh perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan yang lain di bidang yang sama.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **“Analisis harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk merumuskan masalah yang menjadi

masalah pokok dalam skripsi ini, yaitu: “ Bagaimana Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual ?” dengan sub masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penentuan harga pokok produksi ?
- b. Bagaimana perusahaan menetapkan harga jual berdasarkan nilai harga pokok produksi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mendapatkan informasi mengenai harga jual
- b. Untuk mendapatkan penjelasan mengenai mekanisme perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual
- c. Untuk memberikan masukan tentang menentukan harga jual suatu produk yang lebih baik agar dapat menghasilkan laba yang optimal.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

#### **1.4.1. Manfaat Praktis**

#### A. Bagi perusahaan

1. Sebagai bahan evaluasi dan masukkan bagi perusahaan khususnya bagi pimpinan dalam menetapkan kebijakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya yang berkaitan mengenai mekanisme penetapan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sumber informasi dan bahan masukan sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan terutama mengenai mekanisme penetapan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual.

#### B. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

1. Sebagai tambahan informasi ilmu pengetahuan dan menambah perbendaharaan perpustakaan serta dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama dalam bidang akuntansi biaya dan Akuntansi manajemen.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis lain khususnya yang terkait dengan pembahasan mengenai mekanisme penetapan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual.

### 1.4.2. Manfaat Teoritis

#### A. Bagi Peneliti

1. Untuk mengimplementasikan antara teori-teori yang diperoleh selama studi dengan kenyataan

di lapangan sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi peneliti khususnya pada obyek yang diteliti.

2. Dapat digunakan sebagai sarana dalam mempraktekkan teori yang telah diperoleh dalam bangku kuliah dan sebagai tambahan pengalaman maupun pengetahuan dibidang keuangan khususnya dalam masalah penetapan harga pokok produksi dan penetapan harga jual.